

Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa

Nuzliah¹, Jumadi Mori Salam Tuasikal²

¹Bimbingan dan Konseling FTK universitas UIN Ar-raniry Banda Aceh

²Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

Email: nuzliahjamaluddin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa di SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Pra-eksperimen (*One Group Pre test-Post test Design*). Subjek penelitian ini berjumlah 25 siswa yang ditentukan dengan teknik *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *product moment* menggunakan bantuan program komputer SPSS 20.0 for Windows. menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan nilai Alpha lebih dari 0.600. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan pada layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan dari hasil analisis output spss menunjukkan bahwa nilai *Levene's test* tidak signifikan (karena $p = 0,810 > 0,05$), berarti varian's dalam kedua uji adalah sama. Oleh karena itu, kita melihat nilai *t* pada baris pertama, yaitu -1.904 dengan signifikansi 0,063. Ini berarti nilai *t* tidak signifikan ($p = 0,063 > 0,005$) ini merupakan waktu yang dibutuhkan kedua uji untuk perencanaan karier tidak berbeda secara signifikan.

Kata kunci : Layanan Informasi; Perencanaan; Karier Siswa

ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of information services on student career planning at SMA Negeri 1 Bandar Dua and SMA Negeri 1 Term Buya. This research uses a quantitative approach with the type of pre-experimental research (One Group Pre test-Post test Design). The subjects of this study were 25 students who were determined by cluster sampling technique. The data collection technique used is planning information services on student careers. The validity test was carried out by product moment correlation test using the SPSS 20.0 for Windows computer program. using the Cronbach Alpha formula with an Alpha value of more than 0.600. The results of the study show that there is no significant relationship between information services and student career planning. This is based on the results of calculations from the results of the SPSS output analysis showing that the Levene value test is not significant (because $p = 0.810 > 0.05$), meaning that the variance in the two tests is the same. Therefore, we see the value of *t* in the first row, which is -1.904 with a significance of 0.063. This means that the *t* value is not significant ($p = 0.063 > 0.005$) this is the time needed for both tests for career planning is not significantly different.*

Keywords: Information Services; Planning; Student Career

© 2023 Nuzliah, Jumadi Mori Salam Tuasikal
Under the license [CC BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Banyak siswa lulusan SMA (sederajat) merasa bingung dan tidak tahu melanjutkan sekolah kemana, padahal mereka harus masuk atau mendaftar di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Oleh karena itu ketepatan memilih serta menentukan keputusan karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Keputusan memilih suatu karier dimulai saat individu berada pada masa remaja. Pada usia remaja, sekolah merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan karier.

Perencanaan karier merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karier individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan merupakan tujuan utama dalam perencanaan karier yang harus ditempuh oleh setiap individu. Seligman (dalam Marliyah dkk, 2004) mengatakan bahwa sejumlah karier mulai dibangun dan dikembangkan sejak masa sekolah dan karier dapat juga dikatakan sebagai suatu cita-cita yang diinginkan, baik yang berkaitan dengan suatu bidang pendidikan, pekerjaan maupun suatu profesi tertentu. Artinya pada masa sekolah siswa sudah harus merencanakan semua perihal yang berhubungan dengan masa depan.

Menurut hasil penelitian Ayad, ditemukan bahwa 64,25% siswa pada jenjang Pendidikan Menengah (SMA, MA, SMK) belum mampu mengambil

keputusan untuk profesi dan karier yang akan digeluti. Hal ini dikarenakan mereka belum memperoleh wawasan, pengetahuan dan informasi yang cukup untuk mengambil keputusan tentang profesi serta karier yang akandigelutinya (<http://petamasadepanku.net>, diakses tanggal 13 April 2019 pukul 18.00 WIB).

Sedangkan menurut salahseorang guru BK di SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya, waktu tes untuk pemilihan jurusan mengemukakan bahwahampir 40% siswa bingung dengan jurusan dan sekolah yang mereka pilih. Contoh kasusnya sebagai berikut, (1) Ada siswa yang salah memilih jurusan. Banyak siswa yang bakat dan minatnya di IPA, tetapi karena akhir-akhir ini diberlakukan standar kelulusan yang tiap tahun semakin naik nilainya maka banyak siswa IPA yang ramai pindah ke IPS. Akan tetapi, sebagian dari mereka jenuh karena tidak berniat untuk menghafal dan banyak juga yang kualahan belajar akutansi; (2) Ada siswa yang bingung memilih jurusan maupun memilih perguruan tinggi yang bonafit baik itu swasta ataupun negeri; (3) Ada siswa yang bingung mengeluhkan bagaimana keadaan dunia kerja dan pekerjaan apa yang layak mereka terima ketika seusai menyelesaikan studi di bangku SMA. Hal inidikarenakan semakin ketatnya persaingan di dunia kerja itu sendiri.

Dari potret gambaran program penjurusan di Sekolah Menengah Atas (SMA), sangat terlihat ketika seorang siswa memasuki gerbang perguruan tinggi maupun memasuki dunia kerja. Tidak

sedikit dari siswa SMA yang terombang ambing dikarenakan bingung saat mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) disamping mempersiapkan diri untuk mengikuti Ujian Nasional. Hal ini juga akan terlihat saat memasuki dunia kerja, banyak siswa baik lulusan SMA maupun SMK tercengang ketika melihat gambaran mengenai dunia kerja yang mereka harapkan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan, tidak sesuai dengan harapan.

Di dalam pendidikan formal terdapat guru yang bertugas membantu secara profesional dalam menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh para siswa. Guru tersebut adalah guru Bimbingan dan Konseling. Salah satu layanan yang diberikan adalah layanan informasi bimbingan karier. Layanan informasi bimbingan karier adalah salah satu bidang bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karier atau pekerjaan untuk menyesuaikan diri yang sebaik-baiknya demi masa depannya sehingga akan berpengaruh pada masa depannya. pekerjaan yang akan dijadikan sebagai bahan untuk mengambil keputusan.

Adanya layanan informasi bimbingan karier diharapkan dapat menimbulkan kemandirian memilih karier siswa. Kemandirian sebagai kebutuhan psikologis merupakan suatu tugas bagi remaja. Dalam hal ini menggambarkan bentuk sikap dimana seorang siswa mampu memahami diri, memahami kemampuannya, menemukan sendiri apa yang dilakukan, menentukan dalam

kemungkinan-kemungkinan dari hasil perbuatannya dan akan memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya serta tidak akan terpengaruh apalagi meminta bantuan kepada orang lain. Dengan kemandirian, remaja harus belajar dan berlatih dalam membuat rencana, memilih pilihanyang lain, membuat keputusan, bertindak sesuai dengan keputusannya sendiri serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pelaksanaan layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa pada SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya, dan Keefektifan pelaksanaan layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa pada SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya. Yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah melalui layanan informasi dapat memberikan pemahaman siswa dalam merencanakan karier?

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandar Dua dan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya. Kegiatan penelitian ilmiah untuk mencapai tujuan tertentu diperlukan metode pemecahan masalah penelitian. Dalam rancangan penelitian adalah segala kegiatan atau prosedur, cara atau strategi yang mengatur kegiatan penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel atau tujuan penelitian.

Campbell & Stanley (dalam Sevilla,dkk,1993:104-105) mengklasifikasikan rancangan eksperimental menjadi tiga yaitu: rancangan praeksperimental, rancangan eksperimental sungguhan (*True Experimental Design*) dan rancangan eksperimental semu (*Quasi Experiment*). Sedangkan menurut pendapat ahli lain menyatakan bahwa klasifikasi menurut desain penelitian eksperimen terbagi menjadi tiga yaitu: Eksperimen Murni, Eksperimen Kuasi dan Eksperimen subjek tunggal (Ruseffendi,1994:36).Desain penelitian pra-eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:108). Dalam penelitian ini subyek populasinya adalah siswa SMA Negeri 1 Bandar dua dan Jangka Buya Tahun Pelajaran 2018/2019, sebanyak 25 siswa. Berdasarkan luasnya populasi, perlu dipilih kelompok untuk menjadi wakil atau mencerminkan kondisi populasi yang disebut sampel. Saifuddin Azwar (2007:79) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki populasinya. Untuk pengambilan sampel dari sebagian populasi menurut Nasution (1991:134) mengenai jumlah sampel menggunakan aturan sepersepuluh, jadi 10% dari jumlah populasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri

tertentu dan pengambilan sampel 10% dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini subjek yang dipakai sebagai sampel adalah 1 kelas yang berjumlah 25 siswa. 25 siswa tersebut siswa kelas XI MIA 1 di SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri Jangka Buya. Penelitian sampel di tuntut pembuatan sampel yang *representative* dalam rangka pengadaaan generalisasi terhadap hasil penelitian, oleh karena itu agar sampel representatif harus menggunakan teknik yang tepat.

Instrumen Penelitian

Arikunto (1998:140) bahwa instrumen untuk metode angket atau kuesioner, instrumen yang dipakai adalah daftar pertanyaan atau pernyataan. Penggunaan angket ini dengan alasan karena responden sudah bisa membaca dan mampu memahaminya, responden orang yang paling mengetahui tentang keadaan dirinya sendiri sehingga responden diharapkan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan dengan tanpa pengaruh oleh pihak-pihak lain dan angket bisa secara serempak kepada responden. alat ukur pada penelitian ini menggunakan skala 4 yakni skala Likert yang dimodifikasikan menjadi empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan menghilangkan alternatif jawaban R (Ragu-Ragu) kerana orang cenderung untuk memilih alternatif tersebut (alur tengah) dan tidak akan memilih jawaban ekstrim sehingga tujuan penelitian tidak

akan tercapai. Pemberian skor pada kategori jawaban instrumen item sebagai

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data Pre Test

Pre-test digunakan sebagai data awal sebelum pemberian *treatment* berupa layanan informasi kepada siswa kelas XI SMA 1 Negeri Bandar Dua dan J SMA Negeri 1 Jangka Buya sebanyak 25 siswa dengan mengisi angket sebanyak 22 butir pertanyaan. Hasil data yang diperoleh dari pelaksanaan *pre-test* adalah skor tertinggi 76, skor terendah 54 dan rata-rata (*mean*) 66,56. Daftar Skor hasil *Pre Test* angket layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa. SMA diberikan *post test* dengan mengisi angket yang

adalah skor tertinggi 79, skor terendah 60 dan rata-rata (*mean*) 69,72. sama dengan *pretest*. Hasil data yang diperoleh dari pelaksanaan *post test*

Data Post Test

Setelah pemberian *treatment* berupa layanan informasi kelas XI Penghitungan perencanaan karier siswa kelas XI SMAN 1 dinyatakan dengan penghitungan menggunakan rumus t-test/uji t untuk mengetahui perbedaan *mean* antar *pre test* dengan *post test*. Menggunakan perhitungan uji t-test dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 for Windows. Tabel kerja untuk menghitung perbedaan skor perencanaan karier XI SMAN 1 Bandar Dua dan SMAN 1 Jangka Buya sebelum dan sesudah *treatment*.

Gambar 1. Perbedaan Skor *Pre test* dengan *Post test*.

| No | Nama | <i>Pre test</i> | <i>Post</i> | d |
|----|--------------------|-----------------|-------------|----|
| 1 | Agusfiar | 66 | 74 | 8 |
| 2 | Anisah | 67 | 73 | 6 |
| 3 | Asmaul husna | 64 | 66 | 2 |
| 4 | Daratul Murni | 59 | 68 | 9 |
| 5 | Ella Nurjannah | 59 | 65 | 6 |
| 6 | Fauzi | 68 | 64 | -4 |
| 7 | Fitri | 60 | 62 | 2 |
| 8 | Fizya ulhaq | 74 | 73 | -1 |
| 9 | Hendra Saputra | 75 | 76 | 1 |
| 10 | Khairatul Mawaddah | 57 | 62 | 5 |
| 11 | M. Alif Prasetya | 74 | 78 | 4 |
| 12 | Mahdalena | 71 | 74 | 3 |

| | | | | |
|----------|---------------------|-------------|-------------|-----------|
| 13 | Niswatul Mawaddah | 64 | 67 | 3 |
| 14 | Muammar | 66 | 68 | 2 |
| 15 | Muhammad Ikhsan | 54 | 74 | 20 |
| 16 | Muksalmina | 74 | 79 | 5 |
| 17 | Nailul Farizki | 65 | 62 | -3 |
| 18 | Nauratul Faizah | 70 | 64 | -6 |
| 19 | Naziratul Husnayani | 65 | 68 | 3 |
| 20 | Nurfajri | 73 | 68 | -5 |
| 21 | Rahmadhani | 67 | 78 | 11 |
| 22 | Ramadhan | 60 | 60 | 0 |
| 23 | Silvia Rahma | 67 | 72 | 5 |
| 24 | Nurmasyithah | 67 | 75 | 8 |
| 25 | Magfirah | 69 | 73 | 4 |
| N | 25 | 1664 | 1743 | 88 |

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis alternatif (H_a) menyatakan layanan informasiefektif membantu siswa terhadap perencanaan kariersiswa kelas XI SMAN1 Bandar Dua dan SMAN 1 Jangka Buyatahun pelajaran 2019/2020 digunakan teknik analisisstatistik ujit test dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20.0 *for Windows*. Dari hasil analisis *output* spss menunjukkan bahwa nilai

2. Pembahasan

Analisis data yang telah dilakukan, dapat disampaikan pembahasan sebagai berikut :Dari hasil analisis *output* spss menunjukkan bahwa nilai levene's test tidak signifikan (karena $p= 0,810 > 0,05$), berarti varian's dalam

levene's test tidak signifikan (karena $p= 0,810 > 0,05$), berarti varian's dalam kedua uji adalah sama. Oleh karena itu, kita melihat nilai t pada baris pertama, yaitu -1.904 dengan signifikansi 0,063. Ini berarti nilai t tidak signifikansi ($p=0,063 > 0,005$) ini merupakan waktu yang dibutuhkan kedua uji untuk perencanaan karier tidak berbeda secara signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan informasi tidak berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa.

kedua uji adalah sama. Oleh karena itu, kita melihat nilai t pada baris pertama, yaitu -1,904 dengan signifikansi 0,063. Ini berarti nilai t signifikan ($p = 0,063 > 0,005$) hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) di tolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima,dengan demikian variabel bebas layanan informasi tidak efektif

terhadap variabel terikat perencanaan karier siswa kelas XI SMAN 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya. Hasil penelitian membuktikan teori yang dikemukakan Conger (Marliyah dkk, 2004) salah satu tugas perkembangan remaja adalah pemilihan dan persiapan karier. Pemilihan karier merupakan saat seorang remaja mengarahkan diri pada suatu tahapan baru dalam kehidupan mereka. Membuat keputusan memilih karier merupakan usaha remaja menemukan dan melakukan pilihan diantara berbagai kemungkinan yang timbul dalam proses pemilihan karier.

Memilih dan merencanakan karier merupakan salah satu tugas perkembangan pada masa remaja. Hakikat tugas perkembangan tujuan tugas ini adalah memilih suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya dan mempersiapkan diri memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki pekerjaan tersebut. Dasar psikologis studi tentang minat remaja, menunjukkan bahwa perencanaan dan persiapan pekerjaan merupakan minatnya yang pokok, baik remaja pria maupun wanita yang berusia 15-16 (Syamsu Yusuf LN, 2006:83).

Selanjutnya Hesley (Syamsu Yusuf LN, 2006:84-85) mengemukakan tugas-tugas perkembangan remaja salah satunya adalah aspek perencanaan dan pengambilan keputusan. Profil perilakunya antara lain mampu memilih salah satu pekerjaan dari berbagai pekerjaan yang beragam, mampu mempertimbangkan berapa lama

menyelesaikan sekolah, dapat merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat sekolah, dapat memilih program studi yang sesuai dengan minat kemampuannya, dapat mengambil keputusan ditempat mana akan bekerja.

Dari berbagai pendapat di atas maka hasil dari penelitian ini yaitu perencanaan karier siswa adalah suatu hal yang berbeda dimana peserta didik akan mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuannya, bakat dan minatnya dan tidak terpengaruh dengan layanan informasi. Kendhawati dan Jatnika. 2008. Model pembinaan remaja dalam rangka mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran. Menemukan bahwa faktor evaluasi diri, perencanaan, optimisme dan pesimisme akan mempengaruhi keputusan karier. Kondisi ini akan lebih optimal jika didukung oleh *moderating variable* yang terdiri dari kondisi ekonomi, dukungan keluarga dan pencarian informasi. Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karier seseorang adalah: bakat, minat, nilai-nilai dalam masyarakat, lingkungan sosial (orang tua, keluarga dan *peer group*), pemahaman tentang karier, kemampuan individu mengambil keputusan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa layanan informasi

terhadap perencanaan karier siswa kelas XI SMAN 1 Bandar Dua dan SMAN 1 Jangka Buya tahun ajaran 2019/2020, tidak mempunyai hubungan yang signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima, dengan demikian variabel bebas layanan informasi tidak efektif perencanaan karier siswa kelas XISMAN 1 Bandar Dua dan SMAN Jangka Buya. informasi dengan perencanaan karier siswa adalah suatu hal yang berbeda dimana peserta didik akan mengembangkan potensinya sesuai dengan bakat dan minatnya dan tidak terpengaruh dengan layanan informasi.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basori, M. 2004. *Paket Bimbingan Perencanaan Pengambilan Keputusan Karier Bagi Siswa SMU*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Corey, Gerald. 2010. *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Falentini, Febri Yani dkk. 2013. *Usaha yang Dilakukan Siswa dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-hambatan yang Ditemui*. Jurnal Ilmiah Konseling. 2 (1 Januari 2013), 310-316.
- Gibson, Ivancevich, Donnelly. 1995, *Organisasi*, alih bahasa Nunuk Adiarni, edisi Kedelapan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Kartini Kartono. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alumni.
- Marliyah L, dkk. 2004. *Jurnal Provitae: Persepsi Terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karier Remaja*. Volume 1. Jakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanegara dan Yayasan Obor Indonesia.
- Nasution. 1991. *Metode Research*. Bandung: Penerbit Jemmars.
- Nazir, Mohammad. 1994. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Patton, W., & Creed, P. 2003. *Predicting two components of career maturity in School Based Adolescents*. *Journal of career development*.